

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), Terhadap Motivasi Belajar Matematika**

Setelah analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut ke dalam tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapan dari hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya perbedaan penggunaan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap motivasi belajar matematika. Pada tabel ini di dalamnya memuat nilai dari  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dapat dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, lalu diambil suatu kesimpulan untuk menolak ataupun menerima suatu hipotesis. Hasil rekapan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Ada perbedaan metode pembelajaran PQ4R ( <i>Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> ) dan pembelajaran konvensional terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan tahun ajaran 2017/2018 materi lingkaran	$t_{hitung} = 2,625$	$t_{tabel} = 2.000$ dengan taraf signifikan 0,0025	$H_a$ diterima	Ada perbedaan metode pembelajaran PQ4R ( <i>Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> ) dan pembelajaran konvensional terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan tahun ajaran 2017/2018 materi lingkaran

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t terhadap hasil tes angket yang diberikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai *t-test* empirik atau  $t_{hitung}$  sebesar 2,625. Nilai *t-test* empirik atau  $t_{hitung}$  tersebut harus dibandingkan dengan nilai t teoritik atau  $t_{tabel}$ . Pada taraf signifikansi 2.5% didapatkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.000. Berdasarkan nilai-nilai t ini dapat ditulis  $t_{tabel} (2.5\% = 2.000) < t_{hitung} (2,635)$ . Hal ini menunjukkan bahwa t empirik berada diatas nilai teoritiknya. Sehingga  $H_a$  diterima ada perbedaan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dan pembelajaran konvensional terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan tahun ajaran 2017/2018 materi lingkaran.

Setelah diperoleh hasil yang menyatakan adanya perbedaan antara penggunaan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dan pembelajaran konvensional, untuk selanjutnya yaitu membandingkan nilai rata-rata skor angket kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan, kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata skor *post-test* sebesar 91.87 atau  $\bar{x}_1 = 91.87$ . Sementara itu kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata skor *post-test* sebesar 87.45 atau  $\bar{x}_2 = 87.45$ . Karena  $\bar{x}_1 > \bar{x}_2$ , maka dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dan pembelajaran konvensional terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan tahun ajaran 2017/2018 materi lingkaran.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran PQ4R lebih baik daripada hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Adapun pengaruh yang timbul yaitu menjadikan siswa lebih aktif dalam membaca dan mengerjakan baik secara fisik dan aktif berkomunikasi dalam kelompok. Pengaruh tersebut sesuai dengan kelebihan metode pembelajaran PQ4R, bahwa metode pembelajaran tersebut dapat membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa merasa lebih faham sehingga siswa tidak cepat bosan untuk belajar, dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R siswa juga akan lebih termotivasi untuk belajar lebih baik.

Penelitian yang serupa pernah dilaksanakan oleh Gst Ayu mahayukti dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran Generatif Dengan Metode PQ4R Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Siswa Kelas II B SLTP Laboratorium Ikip Ngeri Singaraja. Hasil penelitian yang dilakukan adalah adanya keberhasilan positif yang signifikan antara Pengembangan Model Pembelajaran Generatif Dengan Metode PQ4R Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IIB SLTP Laboratorium Ikip Ngeri Singaraja.<sup>1</sup>

**B. Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), Terhadap Hasil Belajar Matematika**

Setelah analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut ke dalam tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan dari hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya perbedaan penggunaan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap hasil belajar matematika. Pada tabel ini di dalamnya memuat nilai dari  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dapat dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, lalu diambil suatu

---

<sup>1</sup>Gst Ayu Mahayukti, *Pengembangan Model Pembelajaran Generatif Dengan Metode PQ4R Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Ii B Sltip Laboratorium Ikip Ngeri Singaraja*, 2012 (ISSN: 0215-8250). <http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://pasca.undiksha.ac.id/> pada oktober 2017. Pukul 01:40

kesimpulan untuk menolak ataupun menerima suatu hipotesis. Hasil rekapan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Ada perbedaan metode pembelajaran PQ4R ( <i>Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> ) dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan tahun ajaran 2017/2018 materi lingkaran	$t_{hitung} = 2,415$	$t_{tabel} = 2.000$ dengan taraf signifikan 0,0025	$H_a$ diterima	Ada perbedaan metode pembelajaran PQ4R ( <i>Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> ) dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan tahun ajaran 2017/2018 materi lingkaran

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t terhadap hasil tes angket yang diberikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai *t-test* empirik atau  $t_{hitung}$  sebesar 2,415. Nilai *t-test* empirik atau  $t_{hitung}$  tersebut harus dibandingkan dengan nilai t teoritik atau  $t_{tabel}$ . Pada taraf signifikansi 2.5% didapatkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.000. Berdasarkan nilai-nilai t ini dapat ditulis  $t_{tabel} (2.5\% = 2.000) < t_{hitung} (2,415)$ . Hal ini menunjukkan bahwa t empirik berada diatas nilai teoritiknya. Sehingga  $H_a$  diterima ada perbedaan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan tahun ajaran 2017/2018 materi lingkaran dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa.

Setelah diperoleh hasil yang menyatakan adanya perbedaan antara penggunaan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dan pembelajaran konvensional, untuk selanjutnya yaitu membandingkan nilai rata-rata skor angket kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan, kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata skor *post-test* sebesar 84.161229 atau  $\bar{x}_1 = 84.161229$ . Sementara itu kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata skor *post-test* sebesar 78.483887 atau  $\bar{x}_2 = 78.483887$ . Karena  $\bar{x}_1 > \bar{x}_2$ , maka dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dan pembelajaran konvensional terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan tahun ajaran 2017/2018 materi lingkaran.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran PQ4R lebih baik daripada hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Adapun pengaruh yang timbul yaitu menjadikan siswa lebih aktif dalam membaca dan mengerjakan baik secara fisik dan aktif berkomunikasi dalam kelompok. Pengaruh tersebut sesuai dengan kelebihan metode pembelajaran PQ4R, bahwa metode pembelajaran tersebut dapat membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa merasa lebih faham sehingga siswa tidak cepat bosan untuk belajar, dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R siswa juga akan lebih baik dalam mendapatkan hasil belajar.

Penelitian yang serupa pernah dilaksanakan oleh Gst Ayu mahayukti dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran Generatif Dengan Metode PQ4R Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Siswa Kelas II B Sltp Laboratorium Ikip Ngeri Singaraja. Hasil penelitian yang dilakukan adalah adanya keberhasilan positif yang signifikan antara Pengembangan Model Pembelajaran Generatif Dengan Metode PQ4R Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Siswa Kelas II B SLTP Laboratorium Ikip Ngeri Singaraja.”<sup>2</sup>

**C. Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika.**

Hasil out put uji hipotesis pada tabel *test of between-subjects effects* menunjukkan bahwa:

- a. Hubungan antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar matematika siswa memiliki tingkat signifikansi 0,023, dimana  $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$ . hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika yang menggunakan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dan pembelajaran menggunakan model konvensional.

---

<sup>2</sup>Gst Ayu Mahayukti, *Pengembangan Model Pembelajaran Generatif Dengan Metode Pq4r Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Ii B Sltp Laboratorium Ikip Ngeri Singaraja*, 2012 (ISSN: 0215-8250).  
<http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://pasca.undiksha.ac.id/> pada oktober 2017.  
Pukul 01:40



b. Hubungan antara metode pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa memiliki tingkat signifikansi 0,000 dimana Sig.  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika yang menggunakan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dan pembelajaran menggunakan model konvensional.

Setelah mengetahui ada perbedaan motivasi dan hasil belajar matematika antara siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dengan siswa yang diberikan pembelajaran dengan konvensional, maka selanjutnya dilakukan uji *descriptive statistics* untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar matematika yang lebih baik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan tabel *descriptive statistics*, hasil perhitungan uji hipotesis terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa, yaitu kelas eksperimen dengan jumlah responden 31 siswa memiliki nilai rata-rata motivasi belajar 91,87 dan rata-rata hasil belajar siswa adalah 84,16. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki rata-rata motivasi belajar 86,45 dan rata-rata hasil belajar siswa adalah 78,48 dengan responden 31 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar antara siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) lebih baik daripada siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan model konvensional.

Langkah yang terakhir adalah uji *Multivariate Test* untuk mengetahui ada tidaknya Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa. Tabel *Multivariate Test* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* memiliki nilai Sig, dimana Sig  $0,000 < 0,05$ . Artinya, harga F untuk *Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* semuanya signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  yang berarti terdapat perbedaan rata-rata antara motivasi dan prestasi belajar siswa secara bersama-sama pada pembelajaran matematika menggunakan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dan pembelajaran menggunakan model konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan Tahun Ajaran 2017/2018 materi lingkaran.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) lebih baik daripada motivasi dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Adapun pengaruh yang timbul yaitu menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan membaca buku. Pengaruh tersebut sesuai dengan kelebihan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), bahwa metode pembelajaran tersebut dapat membuat

suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa merasa diperhatikan sehingga siswa tidak cepat bosan untuk belajar, dengan menggunakan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) siswa juga akan lebih termotivasi untuk belajar lebih baik, selain itu Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) juga dapat membuat siswa memperoleh pengetahuan baru dan memformulasikan pengetahuan itu untuk dirinya sendiri.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> I Gusti Ngurah Pujawan, *Implementasi Pendekatan Matematika Realistik Dengan Metode Pq4r Berbantuan Lks Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp Negeri 4 Singaraja*, (ISSN 0215 – 8250)